

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Jenis studi kasus yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, dimana penulis menggambarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan memfokuskan pada satu masalah yaitu gangguan citra tubuh pada pasien kanker payudara.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subjek dari studi kasus ini adalah pasien dengan dengan kanker payudara dengan gangguan citra tubuh sebanyak satu pasien.

3.3 Fokus Studi

Asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara pre atau post operasi mastektomi dengan gangguan citra tubuh.

3.4 Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu studi kasus ini di lakukan:

Tempat : RSUD AL-Ihsan Provinsi Jawa Barat

Waktu : 10-19 April 2023

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pasien dan keluarganya, sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien hal ini bertujuan untuk melihat diagnosis dengan riwayat perjalanan penyakit dan pengobatan pasien. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah:

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung kepada pasien untuk mengetahui data objektif mengenai gangguan citra tubuh.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen dalam pengumpulan data yang diperoleh dari pasien maupun keluarga pasien meliputi pengkajian dan hasil anamnesis.

3.5.3 Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, serta auskultasi.

3.5.4 Studi Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto, 2018 (dalam Z. Yusra dkk, 2021) studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

3.6 Analisa dan penyajian data

Penyajian data dalam studi kasus ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil pengkajian sampai evaluasi dalam bentuk naratif menggunakan format pengkajian dan pendokumentasian asuhan keperawatan jiwa yang telah ditetapkan Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung.

3.7 Etika pelaksanaan studi kasus

Etika pelaksanaan studi kasus adalah bentuk pertanggungjawaban perawat terhadap studi kasus dalam melakukan asuhan keperawatan. Etika yang mendasari dilaksanakannya studi kasus kali ini terdiri dari:

3.7.1 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden untuk tidak memberikan atau mencantumkan identitas pada lembar pengumpulan data atau hasil studi kasus yang akan disajikan (Nursalam, 2008 dalam Widyantoro, 2013) pada studi kasus ini identitas atau nama pasien tidak dicantumkan secara jelas dan lengkap, melainkan hanya sebuah kode atau inisial saja.

3.7.2 Confidentiality (kerahasiaan)

Salah satu dasar etika keperawatan adalah kerahasiaan pasien telah diberikan jaminan kerahasiaan mengenai gangguan citra tubuh yang dialaminya, dari hasil studi kasus baik dari data primer maupun sekunder.

3.7.3 *Beneficence* (kemanfaatan)

Kewajiban secara etik penulis kepada pasien adalah untuk memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan dan meminimalkan kerugian yang berdampak pada pasien.